

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDEKATAN SAINTIFIK
BERBASIS BUDAYA ALAM MINANGKABAU UNTUK PERKEMBANGAN
KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK
MAWAR KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

TESIS



OLEH

ANIDA

NIM : 17330006

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM PASCA SARJANA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABSTRACT

Anida. 2020. The Development of Learning Models with Saintifik Learning Based on Minangkabau Natural Culture to Increase the Cognitive of Children Development 5-6 years old in Kindergarten Mawar. Thesis. Magister of Early Childhood Education, Faculty of Education. Padang State University.

The purpose of this study was to provide a learning model with a scientific approach based on Minangkabau Natural Cultural for develop the cognitive of kindergarten children. This model was developed accordance the natural culture of the Minangkabau, namely the Minangkabau Traditional. Focus of the theme was on traditional activities at Padang Pariaman area. The activities was applied to get the ability: to observe, ask, try, reason and communicate in indicators themes and sub themes according to the curriculum 2013 of PAUD.

The study is an Educational Research and Development (R&D) methods from ADDIE with 5 (Five) development steps. This research activities included developing a model saintifik in Minangkabau natural culture to development cognitive at 5-6 years old: (1) to analysis: (a) The needed analysis (b) The curriculum analysis (c) The analysis of students (d) The analysis development of cognitive of 5-6 years old of children (e) Analysis development study and method to use and development cognitive of 5-6 years old children. (2) To design a product accordance the requirements. (3) To development product field test the learning process experienced by children as a discovery learning effort. The process of developing the ability to think was a process of finding learning as meaningful learning (4) Implementation, next step that four is limited impementation to TK Mawar class B1 with 15 children to observe use RPPM, RPPH, and LKA to children around 5-6 years old (5) Evaluation is the activity of evaluating whether each step of the activities and product that has been accordance with its specifications or not. Through these five steps of Research and Development (R&D) provided an easy step to be used as a research method for developing cognitive for 5-6 years old children. The problems when compiling the book are: (1) The implementation of the 2013 PAUD curriculum has not been implemented optimally (2) Teachers does not yet understand the scientific approach, (3) The principal and Kindergarten teachers of Mawar are still not implementing the 2013 PAUD curriculum. Because of these some problems the implementation Curriculum 2013 PAUD does not develop optimally.

ABSTRAK

Anida. 2020. Pengembangan Model Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Budaya Alam Minangkabau untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Mawar. Tesis Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan buku panduan model pembelajaran saintifik berbasis Budaya Alam Minangkabau untuk perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Mawar. Model ini dikembangkan sesuai dengan Budaya Alam Minangkabau kegiatan tradisional Padang Pariaman yaitu pelaksanaan Maulud Nabi SAW. Kegiatan ini bertujuan untuk perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Melalui pengembangan tema dan sub tema serta indikator yang dilaksanakan menurut kurikulum 2013 PAUD.

Penelitian ini menggunakan metode *research and development* dari ADDIE dengan 5 (lima) langkah. Langkah-langkah pengembangan model pembelajaran saintifik berbasis Budaya Alam Minangkabau untuk perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun adalah : (1) Untuk menganalisa. Analisis terhadap: (a) Analisis kebutuhan (b) Analisis Kurikulum. (c) Analisis peserta didik (d) Analisis Perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. (e) Menganalisis model pengembangan pembelajaran, metode yang digunakan dan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. (2) Mendesain rancangan produk sesuai dengan kebutuhan (3) *Development* (pengembangan), tahap pengembangan merupakan tahap analisis produk dilakukan validasi oleh validator model, validator bahasa, validator materi dan guru serta validator perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Pada tahap selanjutnya dilakukan validasi terhadap instrumen praktikalitas dan instrumen efektifitas serta instrumen perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun (4) *Implementation* (penerapan), tahap ke empat yaitu implementasi dilakukan secara terbatas pada TK Mawar kelas B1 dengan jumlah 15 orang anak pada lembar observasi yang dapat digunakan RPPM, RPPH dan LKA format digunakan format perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun dan penyebaran angket pada responden guru. (5) *Evaluation* (Evaluasi), pada tahap rancangan kita melakukan *review* ahli untuk memberikan input terhadap rancangan yang dibuat dalam uji coba produk buku panduan pembelajaran saintifik berbasis Budaya Alam Minangkabau untuk perkembangan kognitif anak usia 5-6 Tahun. Permasalahan dalam menyusun buku tersebut adalah (1) Penerapan kurikulum 2013 PAUD belum optimal dilaksanakan (2) Pada proses pembelajaran guru kurang memahami pendekatan *saintifik*, (3) Kepala sekolah dan guru Taman Kanak-kanak Mawar masih belum menerapkan kurikulum 2013 PAUD secara optimal sehingga perkembangan kognitif anak juga belum optimal.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDEKATAN SAINTIFIK
BERBASIS BUDAYA ALAM MINANG KABAU UNTUK PERKEMBANGAN
KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK
MAWAR KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : ANIDA
Nim : 17330006
Prodi : S2 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Delfi Eliza, S.Pd. M.Pd
Pembimbing



19 Mei 2020

Padang, 19 Mei 2020

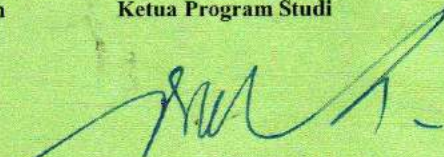
**Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 1988031 002

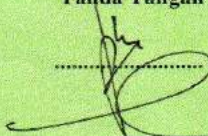




Ketua Program Studi

Dr. Dadan Suryana, M.Pd
NIP. 19750503 2009121 001



**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Delfi Eliza, M.Pd	
2.	Prof. Rakimahwati, M. Pd	
3.	Dr Yaswinda ,M.Pd	

Mahasiswa :

Nama : ANIDA

NIM : 17330006

Tanggal Ujian : 19-05-2020

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya tesis dengan judul “Buku Panduan Model Pembelajaran Sainifik Berbasis Budaya Alam Minang Kabau untuk Perkembangan Kognitif anak Usia5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Mawar Kabupaten Padang Pariaman ” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh kerana karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mai 2020



ANIDA
NIM 173300006

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim Alhamdulillahirobbil Alamin, puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT berkat limpah rahmat, hidayah dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian tesis yang berjudul **”Buku Panduan Model Pembelajaran Saintifik Berbasis Budaya Alam Minangkabau untuk Perkembangan Kognitif anak usia 5-6 di Taman Kanak-kanak Mawar“** sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang ikut serta membantu dalam penyelesaian tesis ini. Untuk itu terimakasih yang mendalam, teruntuk:

1. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang serta jajarannya yang telah memberikan kelancaran dan pelayanan kepada peneliti dalam proses administrasi penelitian ini.
2. Dr. Dadan Suryana, M, Pd selaku Kordinator Program Studi Magister Pendidikan anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang atas masukan dan saran yang sangat membangun.
3. Dr. Delfi Eliza, M. Pd Selaku pembimbing yang telah memberikan masukan, saran dan pandangan yang sangat membantu serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan tesis.
4. Dr. Yaswinda, M. Pd dan Prof. Rakimahwati, M. Pd selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti sehingga tesis yang peneliti ajukan sesuai dengan prosedur.
5. Dr. Nenny Mahyuddin, M. Pd, Dr. Abna Hidayati. M. Pd, dan Prof Rakimah Wati sebagai validator bahasa, materi dan media yang telah memberikan masukan dan saran sehingga tesis yang peneliti ajukan sesuai dengan prosedur penelitian.

6. Para dosen dan staff pengajar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membekali dengan berbagai ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
7. Kepala Sekolah, majelis guru, staf operator dan peserta didik TK Mawar Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman untuk memberikan bantuan, saran dan masukan yang sangat berarti dalam penelitian ini.
8. Suami dan keluarga tercinta dan teman-teman seperjuangan serta pihak lain yang turut membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

Semoga bimbingan, masukan dan motivasi yang Bapak/Ibu berikan menjadi amalan ibadah. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Mai 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	8
E. Pentingnya Penelitian	9
F. Asumsi dan Batasan Penelitian	10
G. Definisi Operasional	11

BAB II PENDAHULUAN

A. Landasan Teori	14
1. Pengembangan Model Pembelajaran	14
a. Hakikat Model Pembelajaran	13
b. Pengertian Model Pembelajaran	16
c. Model-model Pembelajaran PAUD	18
2. Hakikat Pendekatan Saintifik	24
a. Karakteristik Pembelajaran Saintifik	25
b. Konsep Pembelajaran Pendekatan Saintifik	26
c. Tujuan Pembelajaran Saintifik	27
d. Prinsip – Prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	28
3. Hakekat Pembelajaran Berbasis Budaya Alam Minangkabau	30
4. Hakekat Perkembangan Kognitif	32
a. Perkembangan Kognitif Anak Usia 5 Tahun	35
b. Perkembangan Kognitif Anak Usia 6 Tahun	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan	41
B. Prosedur Penelitian	42
1. <i>Analysis</i> (Analisis)	44
a. Analisis Kebutuhan	44
b. Analisis Kurikulum	45
c. Analisis Perkembangan Kognitif Anak TK	45

2. <i>Design</i> (Perancangan)	46
3. <i>Development</i> (Pengembangan)	47
4. <i>Implementatioan</i> (Implementasi)	48
5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	49
C. Teknik Pengumpulan Data	50
1. Lembar penilaian promes, RPPM, RPPH, Penilaian	50
a) Lembaran Penilaian Promes, RPPM, RPPH dan Penilaian Oleh Ahli Materi	50
b) Lembaran Penilaian Model Pembelajaran Oleh Ahli Model Pembelajaran Anak Usia Dini.....	55
2. Angket Responden	59
a. Angket Respon Anak.....	59
b. Angket Respon Guru.....	61
4. Tes Kognitif.....	65
5. Lembaran Validasi	71
6. Lembar Efektivitas.....	72
D. Teknik Analisis Data	73
1. Analisis kepraktisan Model Pembelajaran	75
2. Analisis Efektivitas	76
3. Lembaran Validasi.....	76
4. Lembaran Kepraktisan	77

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	81
1. <i>Analysis</i>	83
2. Hasil <i>Design</i>	92
3. Tahap <i>Development</i>	111
4. Hasil <i>implementasi</i>	116
5. <i>Evaluasi</i>	123
B. Pembahasan.....	134
C. Keterbatasan Peneliti.....	161

BAB V KESIMPULAN, IMPLENTASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	163
B. Implementasi	165
C. Saran.....	165

DAFTAR PUSTAKA 166

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Lembaran Penilaian Promes, RPPM, RPPH dan Penilaian	51
2. Lembar Penilaian Model Pembelajaran oleh Ahli	55
3. Lembar observasi	58
4. Angket Respon Anak	59
5. Angket Respon Guru.....	61
6. Ketuntasan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Saintifik	65
7. Daftar Nama Validator	67
8. Kisi–Kisi Angket Validasi Untuk Ahli Materi	67
9. Kisi–Kisi Angket Uji Validasi Untuk Ahli Bahasa	68
10 Kisi-Kisi Angket Validasi Model Pembelajaran	71
11. Kisi –Kisi Angket Uji Praktikalitas Untuk Guru	71
12. Kisi-Kisi Lembaran Pengamatan Aktivitas Belajar	73
13. Kategori Validitas Isi.....	75
14. Validitas Kepraktisan	76
15. Kisi-kisi Angket Validasi Efektifitas.....	77
16. Kisi-kisi Angket Praktikalitas	78
17. Kisi-kisi Instrumen Perkembangan kognitif Anak usia dini 5-6 tahun.....	78
18. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Perkembangan Kognitif.....	87
19. Analisis SWOT	91
20. Contoh Desain Rencana Promes	93
21. Rencana RPPM	93
22. Hasil Penilaian	99
23. Revisi Perangkat Desain Pembelajaran Saintifik.....	112
24. Nilai Buku Panduan Pembelajaran Desain Pembelajaran Saintifik.....	113
25. Uji Coba Hasil Praktikalitas Angket Respon Guru	115
26. Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun	118
27. Ujicoba Hasil Lembaran Observasi	121
28. Lembaran Observasi Validasi Penilaian	123

29. Pengembangan Model Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik	124
30. Hasil Praktikalitas Angket Pengembangan Model Pembelajaran	132
31. Hari Pertama Penilaian	139
32. Hari Kedua Penilaian	147
33. Hari Ketiga Penilaian	155

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Desain Kover Buku Panduan	103
2. Desain Kata Pengantar Buku Panduan	104
3. Desain Pendahuluan Buku Panduan	105
4. Desain Kajian Pustaka Buku Panduan	106
5. Desain Kurikulum dan Pembelajaran	107
6. Desain Rancangan Buku Panduana	108
7. Desain Promes Buku Panduan	109
8. RPPM Buku Panduan	110
9. RPPH Buku Panduan	111
10. Diagram Nilai Rata-rata Skor Penilaian Buku	114
11. Diagram Uji Coba Hasil Praktikalitas Angket Respon	115
12. Penilaian Pada Aspek Perkembangan Kognitif Usia 5-6 Tahun	122
13. Hasil Praktikalitas Angket Pengembangan Model	133
14. Hari Pertama Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun	144
15. Hari Kedua Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun	151
16. Hari Ketiga Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun	159

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Coba Desain Buku Panduan Pembelajaran Saintifik Berbasis Budaya Alam Minangkabau Untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun.....	169
2. Desain Validasi Produk Buku Panduan Pembelajaran Saintifik Berbasis Budaya Alam Minangkabau Untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun.....	170
3. Validator Model Pembelajaran.....	171
4. Validator Model Bahasa.....	175
5. Validator Model Materi.....	180
6. Penilaian Uji Coba Materi.....	180
7. Penilaian Uji Coba Model RPPH.....	183
8. Model RPPH yang telah di Validasi.....	187
9. Surat Izin Penelitian.....	190
10. Foto Sosialisasi Uji Coba Buku Panduan Model Pembelajaran Saintifik Berbasis Budaya Alam Minangkabau Untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun.....	191
11. Uji Coba Desain Produk Model Pembelajaran Saintifik Berbasis Budaya Alam Minangkabau Untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun.....	192
12. Foto Sosialisasi Validasi Buku Panduan Model Pembelajaran Saintifik Berbasis Budaya Alam Minangkabau Untuk Perkembangan, Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun.....	194

13. Foto Kegiatan Proses Pembelajaran Saintifik Berbasis Budaya Alam	
Minangkabau Untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun.....	194
14. RPPH Uji Coba.....	196
15. RPPH Setelah Perbaikan.....	202
16. RPPH Validasi.....	208
17. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	215
18. Foto Sosialisasi Buku Panduan Pembelajaran Saintifik Berbasis Budaya	
Alam Minangkabau untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun	
Kepada Penilik Pengawas TK dan Kabid Bidang PAUD dan PNF.....	216
19. Riwayat Singkat Peneliti.....	218

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep-konsep dasar yang memiliki kebermaknaan bagi anak melalui pengalaman nyata yang memungkinkan anak untuk mewujudkan aktivitas dan rasa ingin tahu, selanjutnya menempatkan posisi guru sebagai pendamping, pembimbing serta fasilitator bagi anak Puckett & Diffily (2004:5). Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar pertama untuk mengembangkan kemampuan kognitif, bahasa, gerak motorik, dan sosial emosional pada anak usia dini. Pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK) pada prinsipnya bermain sambil belajar, belajar seraya bermain, karena bermain dapat mengembangkan semua aspek kemampuan anak termasuk kemampuan berfikir anak yang dapat menunjang perkembangan kognitif. Melalui berpikir anak juga dapat mempengaruhi rasa ingin tahu, mendapat banyak latihan, mengamati dan membandingkan dan seterusnya.

Menurut Permendikbud No.146 (2014:4) Prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan/pembelajaran di PAUD meliputi: Pertama, berorientasi pada perkembangan anak, dalam melakukan kegiatan pendidik perlu memberikan kegiatan yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Anak merupakan individu yang unik, maka perlu memperhatikan perbedaan secara individual. Dengan demikian dalam kegiatan yang disiapkan harus memperhatikan cara belajar anak yang dimulai dengan cara sederhana, konkret ke

abstrak dan dari gerakan ke verbal. Kedua berorientasi pada kebutuhan anak. Kegiatan pembelajaran pada anak harus senantiasa berorientasi pada kebutuhan anak. Anak pada usia dini sedang membutuhkan proses belajar untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangannya. Dengan demikian berbagai jenis kegiatan pembelajaran hendaknya dilakukan berdasarkan pada perkembangan dan kebutuhan masing-masing anak. Ketiga, bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain. Bermain merupakan pendekatan dalam melaksanakan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran yang disiapkan oleh pendidik hendaknya dilakukan dalam situasi yang menyenangkan dengan menggunakan strategi, metode, materi atau bahan dan media yang menarik serta mudah diikuti oleh anak. Melalui bermain anak diajarkan untuk eksplorasi, menemukan dan memanfaatkan objek-objek yang dekat dengan anak sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi anak. Ketika bermain anak membangun pengetahuan yang berkaitan dengan pengalamannya. Keempat, stimulasi terpadu perkembangan anak bersifat sistematis progresif dan berkesinambungan. Hal ini berarti kemajuan satu aspek akan mempengaruhi perkembangan lainnya karakteristik anak memandang segala sesuatu sebagai suatu keseluruhan, bukan bagian demi bagian. Stimulasi harus diberikan secara terpadu sehingga seluruh aspek perkembangan dapat berkembang secara berkelanjutan, dengan memperhatikan kematangan dan konteks sosial, dan budaya setempat. Kelima lingkungan kondusif lingkungan pembelajaran harus diciptakan sedemikian menarik, menyenangkan serta demokratis sehingga anak selalu betah dalam lingkungan sekolah baik di luar maupun di dalam ruangan. Lingkungan fisik hendaknya memperhatikan

keamanan dan kenyamanan anak dalam bermain.

Proses pembelajaran di lapangan masih mengabaikan prinsip-prinsip kebutuhan anak yang sesuai dengan perkembangannya. Contohnya saja masih ada guru yang memakai model pembelajaran tradisional. Hasil penelitian membuktikan bahwa pada pembelajaran tradisional, informasi dari guru sebesar 10% setelah lima belas menit dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 25% (Suryana: 2017). Hal ini tidak mendukung anak didik berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan substansi atau materi pembelajaran. Dengan demikian perlunya model pengembangan pembelajaran yang tepat untuk perkembangan anak.

Menurut Permendibud No. 146 (2014:4) model pembelajaran adalah suatu contoh bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir pembelajaran. Menentukan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI). Kompetensi inti (KI) Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan gambaran pencapaian perkembangan anak usia dini pada akhir layanan PAUD usia 5-6 tahun. Kedua kesesuaian model pembelajaran dengan karakteristik KD yang merupakan tingkat kemampuan dalam konteks muatan pembelajaran, tema pembelajaran, dan pengalaman belajar yang mengacu pada KI berdasarkan kompetensi pengetahuan, sosial dan keterampilan, dan kesesuaian materi pembelajaran dengan tuntutan K1-2, KI-3 dan K1-4 untuk mengembangkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Ketiganya penggunaan pendekatan saintifik yang mengembangkan pengalaman belajar anak

melalui kegiatan mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba/mengumpulkan informasi (*experimenting/collecting information*), mengasosiasi/menalar (*assosiating*), dan mengomunikasikan (*communicating*).

Kata kunci yang dapat kita cermati pada pernyataan di atas yaitu kata memiliki kesiapan belajar. Kesiapan belajar anak dapat dilihat dari kesiapan dari sikap perilaku, pengetahuan dan keterampilan anak dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Hal ini yang menjadi rumusan tujuan kompetensi pada kurikulum 2013 PAUD. Memenuhi rumusan tersebut, pendekatan pembelajaran dalam menstimulasi perkembangan anak usia dini yang digunakan adalah pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik digunakan sebagai pendekatan pembelajaran disemua jenjang pendidikan sesuai dengan kurikulum 2013. Pendekatan saintifik bukanlah belajar sains. Pendekatan saintifik merupakan suatu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran yang menitik beratkan pada penggunaan metode ilmiah dalam kegiatan belajar mengajar pada anak usia dini melalui bermain. Hal ini didasari pada esensi pembelajaran yang sesungguhnya merupakan proses ilmiah yang dilakukan oleh pendidik dan anak. Pendekatan saintifik diharapkan bisa membuat anak berpikir ilmiah, logis, kritis dan objektif sesuai dengan fakta yang ada. Pendekatan saintifik pada anak usia dini dalam proses belajar melalui bermain dirancang agar anak secara aktif membangun kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilannya melalui tahapan yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan objek pembelajaran.

Pembelajaran dengan berbasiskan budaya dan kearifan lokal suatu daerah merupakan konteks yang juga dapat dikembangkan dalam pengelolaan dan pembelajaran pendidikan anak usia dini. Di dalam budaya daerah terdapat unsur atau nilai-nilai pendidikan kebudayaan dan pribadi orang Minangkabau yaitu *basa-basi, sopan, raso jo pareso*, dan *patatah patitih* tentang pribadi urang Minangkabau yang sangat baik untuk disosialisasikan dan diwariskan pada generasi penerusnya. Nilai-nilai yang terkandung dalam budaya lokal ketika diintegrasikan dalam pembelajaran akan dapat mengoptimalkan perkembangan kognitif bagi anak usia dini. Pendidikan anak usia dini masa yang tepat dalam menanamkan nilai budaya lokal sebagai salah satu upaya dalam mengaplikasikan kurikulum 2013 PAUD pada model pembelajaran saintifik berbasis Budaya Alam Minangkabau untuk perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun.

Fenomena di lapangan hasil observasi/pengamatan sekaligus penilaian kinerja guru pada pada semester II Tahun ajaran 2018/2019 yang dilakukan oleh peneliti melalui studi eksplorasi khususnya di empat lembaga TK yaitu (1) TK Mawar (2) TK Fajar Hidayah (3) TK Al Ikhsan dan (4) TK Darul Hikmah yang terletak di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman dengan jumlah gurunya 10 (sepuluh) orang menunjukkan bahwa pendidik PAUD kurang memahami pembelajaran *scientific* dan pengenalan budaya serta perkembangan kognitif anak usia 5-6 sebagai aplikasi Kurikulum 2013 PAUD.

Program semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) serta penilaian yang dibuat oleh guru belum menggambarkan pendekatan pembelajaran *scientific* pada

tahap kegiatan intinya. Perkembangan Kognitif anak usia 5-6 tahun belum optimal sehingga prinsip dan makna penyusunan Kurikulum 2013 PAUD (K-13 PAUD). salah satu adalah memperhatikan dan melestarikan karakteristik sosial budaya, dalam mengaplikasikan RPPH guru kurang memahami materi dan metode serta media apa yang harus diberikan pada anak. Anak belum mampu mengeksplorasi sendiri dan berinovasi dengan permainan yang diberikan oleh guru melalui tema dan sub tema. Dikarenakan guru terbiasa dengan pola pembelajaran yang lama (tradisional). Kemudian masih ditemukan permasalahan saat kegiatan main. Belum munculnya 5 (lima) langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik anak mulai mengamati benda, anak bertanya, mengumpulkan informasi, menalar dan anak mengkomunikasikan. Didalam penilaian laporan perkembangan AUD hanya 20% perkembangan kognitif anak berkembang sesuai dengan tahap-tahap perkembangan anak usia dini, Dari hasil temuan observasi dan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru) pada saat studi eksplorasi, dinyatakan bahwa pembelajara saintifik tidak terekam selama anak bermain, dan guru belum optimal melaksanakan pembelajaran pendekatan saintifik.

Temuan yang diperoleh pada beberapa lembaga PAUD yaitu (1) TK Mawar (2) TK Fajar Hidayah (3) TK Al Ikhsan dan (4) TK Darul Hikmah yang menjadi lembaga pengamatan awal peneliti, dapat disimpulkan bahwa pendidik masih menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada pendidik dan bukan berpusat kepada anak sehingga anak kurang kreatif dan mandiri, serta belum berkembang perkembangan kognitif belum optimal, guru belum memahami pelaksanaan kurikulum 2013 PAUD.

Hasil diskusi dan tukar pengalaman dengan pihak kepala sekolah dan guru pada bulan Mei tahun 2019 peneliti menyimpulkan bahwa penerapan kurikulum 2013 PAUD belum optimal dilaksanakan pada proses pembelajaran dikarenakan kurang memahami pendekatan saintifik, kepala sekolah dan guru Taman Kanak-kanak Mawar masih belum menerapkan kurikulum 2013 PAUD sehingga kurang perkembangan kognitif secara optimal.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Buku Panduan Model Pembelajaran *Saintifik* Berbasis Budaya Alam Minangkabau untuk Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Mawar Nan Sabaris ”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah atas dibutuhkan suatu buku panduan model pembelajaran saintifik berbasis Budaya Alam Minangkabau yang dapat membantu guru dalam menjawab permasalahan dalam mengaplikasikan pembelajaran saintifik berbasis Budaya Alam Minangkabau yang dapat meningkatkan perkembangan *kognitif* anak usia TK 5-6 tahun dalam pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 PAUD.

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan model *science book* anak usia dini untuk pengenalan literasi dan karakter berbasis budaya Minangkabau?
2. Bagaimana validitas pengembangan model *science book* anak usia dini untuk pengenalan literasi dan karakter berbasis budaya Minangkabau yang valid?
3. Bagaimana praktikalitas pengembangan model *science book* anak usia dini

untuk pengenalan literasi dan karakter berbasis budaya Minangkabau yang praktis.

4. Bagaimana efektivitas pengembangan model *science book* anak usia dini untuk pengenalan literasi dan karakter berbasis budaya Minangkabau yang efektif?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan Buku Panduan Model Pembelajaran *Saintifik* Berbasis Budaya Minangkabau dapat meningkatkan Perkembangan *Kognitif* Anak Usia Taman Kanak-kanak.

D. Spesifikasi Produk yang di harapkan

Produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah menghasilkan produk dalam bentuk Buku Model Pembelajaran *Saintifik* berbasis Budaya Alam Minangkabau yang dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Mawar. Meliputi langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik berbasis Budaya Alam Minangkabau yang dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Mawar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman sehingga guru dan anak lebih tertarik untuk belajar secara bermakna dari budaya Minangkabau yang dekat dengan anak sehingga terwujudnya pembelajaran yang menyenangkan.

1. Menghasilkan bentuk Program Semester, yang dapat dijadikan perencanaan program yang diaplikasikan di secara *komprehensif* dalam pembelajaran TK di Taman kanak-kanak Mawar Nan Sabaris Kabupaten

Padang Pariaman.

2. Menghasilkan RPPM dan RPPH pembelajaran saintifik berbasis Budaya Alam Minangkabau yang dapat meningkatkan perkembangan Kognitif anak usia 5-6 tahun bagi guru TK yang sesuai dengan Kurikulum 2013 PAUD.
3. Menghasilkan bentuk penilaian pembelajaran yang *otentik*.
4. Buku Panduan Pembelajara *saintifik* berbasis Budaya Alam Minangkabau untuk perkembangan *kognitif* penelitian ini hendaknya dapat menjadi kebijakan baru bagi pemerintah, karena sejalan dengan Peraturan Bupati Kabupaten Padang Pariaman No 05 Tahun 2017 tentang standar pelayanan Paud di Kabupaten Padang Pariaman

E. Pentingnya Penelitian

Penting penelitian ini adalah Pengembangan model pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* berbasis Budaya Alam Minangkabau menjadikan paduan guru dalam meningkat perkembangan *kognitif* pada Anak 5-6 tahun berbasis budaya Alam dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Dosen S2 PAUD penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bahan ajar dalam perkuliahan.
2. Bagi mahasiswa bisa dijadikan sebagai bahan ajar, rujukan atau referensi dalam mendalami program belajar mengajar di lembaga PAUD.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan untuk penelitian sejenis.
4. Bagi Pengelola PAUD sebagai panduan dalam pembelajaran program

Pendidikan Anak Usia Dini.

5. Bagi Pendidik PAUD dapat mempermudah melaksanakan pembelajaran berbudaya lokal melalui kegiatan bermain yang menyenangkan.

F. Asumsi dan Batasan Penelitian

Terdapat beberapa asumsi dan pembatasan penelitian, tujuannya agar hasil penelitian lebih optimal dan terarah. Berikut penjelasannya:

I. Asumsi Penelitian

Dengan Pengembangan model pembelajaran pendekatan Saintifik berbasis Budaya Alam Minangkabau dapat meningkatkan perkembangan *kognitif* anak :usia 5-6 tahun

- a. Guru dapat membuat rancangan pembelajaran dengan pendekatan saintifik berbasis Budaya Alam Minangkabau untuk pekembangan Anak usia 5-6 tahun dan dalam melakukan kegiatan pendidik perlu memberikan kegiatan yang sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahunanak.
- b. Guru dalam perencanaan pembelajaran perlu memperhatikan perbedaan secara individual. Dalam kegiatan bermain guru menyiapkan, memperhatikan cara belajar anak yang dimulai dan cara sederhana, konkret ke abstrak dan gerakan ke verbal.
- c. Guru harus menyediakan lingkungan bermain yangn nyaman dan aman, terpenuhi hak sebagai anak. Dapat menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak serta meningkatnya perkembangan *kognitif*. Anak usia 5-6 tahun.

2. Batasan Peneliti adalah

Dengan ini peneliti membuat batasan penelitian adalah bentuk buku panduan model pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir, pembelajaran dengan pendekatan saintifik berbasis Budaya Alam Minangkabau untuk perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun.

G. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran, maka definisi istilah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran definisi model sebuah kerangka konseptual yang bersifat prosedural berupa sebuah pola atau rancangan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan program kegiatan bermain bagi anak usia 5-6 tahun di TK Mawar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman
2. Pendekatan Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar anak secara aktif mengkonstruksi kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan melalui tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan. Proses tersebut diperlukan bantuan guru.
3. Berbasis Budaya Alam Minangkabau adalah suatu bentuk pengetahuan keyakinan, pemahaman atau wawasan serta adat dan kebiasaan atau etika muatan lokal yang dihayati, dipercayai, diajarkan dan diwariskan dari generasi ke generasi sekaligus membentuk perilaku manusia terhadap

sesama manusia dan alam seperti kebiasa budaya lokal Padang Pariaman yaitu maulud nabi, *batabuik*, *basapa*, turun mandi, dalam penelitian ini peneliti membatasi salah satu Budaya Alam Minangkabau khususnya di Padang Pariaman yaitu Pelaksanaan Peringatan Maulud Nabi SAW adalah suatu kegiatan atau kebiasaan di Padang Pariaman dalam memperingati kelahiran Nabi Muhamad SAW dengan proses:

- a. Tradisi *malamang* adalah suatu metode masak beras pulut menjadi nasi dengan menggunakan wadah dan bambu muda, setelah beras di masukan kedalam rongga bambu, setelah bambu yang di dalamnya dilampisi dengan daun pisang muda kemudian dibakar atau dipangang di atas bara api.
- b. Tradisi makan *bajamba* adalah tradisi makan secara bersama-sama di masjid atau *surau* yang biasanya dilakukan pada hari besar Islam dan pada saat upacara adat atau acara-acara penting lainnya.
- c. *Bungo lado* merupakan uang sumbangan masyarakat secara bersama-sama baik dalam bentuk kelompok maupun perorangan yang ada di suatu kampung masyarakat. Biasanya digantung pada *ranting-ranting* uang kertas mulai dari seribu rupiah sampai seratus ribu rupiah.
- d. *Badikia* adalah bersama-sama secara bergantian membacakan sejarah kelahiran, sifat dan kebiasaan Nabi Muhamad SAW .
- e. *Selawat dulang* adalah bersama-sama dan bergantian memukul *dulang* dengan jari tangan dan telapak tangan sambil berselawat kepada Nabi Muhammad SAW dan memuji kebesaran Allah SWT.

- f.** Perkembangan kognitif merupakan sebagai proses konstruksi secara sederhana, perkembangan kognitif terdiri atas dua bidang, yakni logika matematika dan sains, untuk meningkatkan hal tersebut maka anak dilatih meningkatkan pengertian pada bilangan, menemukan hubungan sebab akibat dan meningkatkan kemampuan berpikir logisnya.